

PENGEMBANGAN MEDIA KARIER BERBASIS *WEBSITE* UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIER SISWA SMP KELAS VIII

Endah Hariyani¹, Nandang Rukanda², Rima Irmayanti.³

¹endahhariyani175@gmail.com, ²nandangrukanda@ikipsiliwangi.ac.id, ³rimal6o5@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

Career is a form of individual self-ability that is implemented in his life in order to achieve the goals of achievement that have been set during his life because career success in the present is one of society's benchmarks for the success of an individual who respects himself more because he has achieved the desired career satisfaction. according to a predetermined plan. The purpose of this study is to find out the process of developing a website-based career media to improve career planning for junior high school students level VIII. This confirms that the right media is needed to support students in improving career planning. The research method used is Research and Development (R&D) which aims to develop products in the form of website-based career media. The researcher's data collection technique used observation sheets, validation and questionnaires. In this study the authors used a population of class VIII students totaling 35 people to be tested. The results showed that the Development of Website-Based Career Media to Improve Career Planning for Level VIII Students of SMP Negeri 2 Batujajar showed a feasibility level of 76% and said "Decent". Calculated in parallel from of Media Expert Test with an average of 78%, the results of the Feasibility Test of the Material Expert with an average of 62%, the results of the Feasibility Test of the Product Material of the Practitioner respondents with an average of 88%, and the results of the Feasibility Test of the Product Material of the student response with an average of 85.1%. Stating that in general the development of website-based career media has feasibility in the high category.

Keywords: *Development, Website, Career Planning*

Abstrak

Karier adalah suatu bentuk kemampuan diri pribadi yang diimplementasikan dalam hidupnya untuk mencapai tujuan pencapaian yang telah di tetapkan sepanjang hidupnya, karena kesuksesan karier saat ini merupakan salah satu tolak ukur kesuksesan pribadi yang lebih menghargai dirinya sendiri karena karier yang diinginkan telah tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan media karier berbasis *website* untuk meningkatkan perencanaan karier siswa SMP kelas VIII. Menegaskan krusial media sesuai untuk kontributif siswa dalam meningkatkan perencanaan karier. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan produk berupa media karier berbasis *website*. Pengumpulan data peneliti mengaplikasikan lembar observasi, validasi, daftar pernyataan. Dalam penelitian penulis gunakan populasi siswa kelas VIII berjumlah 35 orang untuk di uji cobakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan Media karier Berbasis Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Tingkat VIII SMP Negeri 2 Batujajar menadakan tingkat kelayakan sebesar 76% sikatakan layak . Dihitung secara paralel dari Uji Ahli Media rerata 78 %, hasil Uji Kelayakan Ahli Materi dengan rerata sebesar 62 %, hasil Uji Kelayakan Materi Produk responden Praktisi

dengan rerata sebesar 88 %, dan hasil Uji kelayakan Materi Produk respon siswa dengan rerata sebesar 85,1%. Menyatakan bahwa secara umum pengembangan media karier berbasis *website* memiliki kelayakan pada kriteria tertinggi.

Kata Kunci: Pengembangan, *Website*, Perencanaan Karier

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang penting dalam kehidupan manusia karena masa remaja merupakan tahapan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa remaja awal, biasanya bersekolah di sekolah menengah pertama yang merupakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dan pembelajaran di tingkat sekolah menengah pertama menekankan pada peletakan dasar-dasar yang akan memungkinkan suatu generasi menghadapi masa-masa yang semakin sulit. Perubahan fisik yang terjadi menjadi sumber tersendiri bagi remaja, yang terkait dengan munculnya keinginan untuk memuaskan pematangan organ seksual. Peristiwa sosial yang terjadi selama masa remaja dikaitkan dengan membangun hubungan yang lebih dekat dengan teman sebaya melalui persahabatan dan hubungan romantis.

Hurlock (1973) (Lestari, 2017) membatasi pubertas berdasarkan usia, yaitu 13 hingga 18 tahun. Sedangkan menurut penjelasan lebih rinci mengenai batasan usia oleh Thornburgh (1982), batasan usia untuk remaja adalah sekitar 11-12 sampai 15-16 tahun, dan untuk remaja awal dan akhir sekitar 15-16 sampai 18-21 tahun. Dalam ranah akademik, remaja juga sering dihadapkan pada hal-hal seperti: gangguan dalam kegiatan belajar karena berpacaran, dan perkembangan remaja lainnya yang tidak dapat dihindari, yaitu masalah yang berkaitan dengan karir. Salah satunya adalah persiapan karir. Hal ini merupakan akibat wajar dari perkembangan remaja yang perlu mempersiapkan karir (Lestari, 2017).

Masalah yang muncul pada remaja seringkali berkaitan dengan pilihan jenis pendidikan dan kesulitan persiapan untuk memilih melanjutkan studi setelah sekolah menengah, yang juga didukung oleh penelitian yang mengarah pada pilihan jenis pendidikan. Dalam hal ini remaja sedang menentukan arah kariernya, salah satunya adalah perencanaan karier.

Dillard, 1985 (Fathonah, 2019) menggambarkan perencanaan karier sebagai proses pencapaian tujuan karier individu yang ditandai dengan tujuan pasca pendidikan

yang jelas, tujuan karier yang jelas, mempromosikan kemajuan pendidikan, dan karier yang diinginkan. Saya mengklaim ada kemampuan untuk mengklasifikasikan pekerjaan yang menarik, kemampuan untuk menilai secara positif pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam pengambilan keputusan, kedewasaan dalam pengambilan keputusan, kemampuan untuk menunjukkan cara yang realistis untuk mencapai tujuan, terutama dalam perencanaan karier.

Guru BK dapat mengkomunikasikan materi perencanaan karier melalui *website* berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada penelitian sebelumnya. Tujuan dari media *website* adalah agar semua siswa dapat melihat informasi yang disampaikan oleh guru BK kapan saja, dimana saja. Siswa dapat mempelajari tentang pilihan karier setelah lulus SMP, prospek karier jurusan SMA dan informasi perencanaan karier lainnya, dan prospek karier spesialisasi profesional, dan dapat mengunduh data yang ditampilkan. *Website* ini akan digunakan sebagai media bagi siswa yang ingin memperoleh informasi tentang studi lanjutan atau pilihan profesi, serta informasi tentang perencanaan karier yang sesuai dan sesuai dengan minat, kemampuan dan karakteristik kepribadian mereka.

Menurut Critcos (Afandi, 2017), media merupakan bagian integral dari komunikasi. Ada pembawa pesan dari komunikator ke komunikator. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disebut proses komunikasi. Media harus dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca. Sedangkan menurut *Association for Educational and Communication Technologies* (AECT), semua media adalah bentuk saluran digunakan untuk menyebarkan informasi dan informasi (Akbar.R, 2018).

Website atau biasa disingkat web (Meilanda, 2017) adalah halaman informasi yang disediakan melalui internet dan dengan demikian dapat diakses dari mana saja didunia selama terhubung jaringan internet . *Website* adalah alat komunikasi online yang menggunakan media internet dalam penyebarannya. Menurut Yuhefizar (Andita, 2016), web adalah suatu metode penyajian informasi di internet , baik berupa teks , gambar , video ,suara ,maupun secara interaktif ,dengan kemampuan menghubungkan *link* dari dokumen ke dokumen lain. Keuntungan *Hypertext*, dapat diakses melalui browser.

Efektivitas penggunaan *website* oleh beberapa peneliti, antara lain (Racmawati & Handayanto, 2020), menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web dapat digunakan untuk memahami atau meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada siswa

sekolah menengah. Karena ia mampu membuktikan bahwa hasil uji lapangan siswa di kelas eksperimen sesuai dengan tingkat kesempurnaan kemampuan berpikir kreatifnya, baik secara individual maupun klasikal. Dengan pendekatan konteks-sensitif ia menggunakan media pembelajaran berbasis web untuk belajar yang memiliki efek positif 98% pada aktivitas siswa dan keterampilan berpikir kreatif. Dapat dikatakan pengembangan media pembelajaran berbasis web dengan pendekatan kontekstual ini efektif dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika siswa.

Hal ini serupa dengan peneliti berikutnya diteliti oleh Pengembangan website e-counseling telah dikembangkan sesuai dengan model penelitian ADDIE yang telah dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Adapun keefektifan penelitian yang diteliti oleh bahwa dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling berbasis website dapat menunjukkan hasil bahwa skor yang diperoleh dari validator ahli desain sebesar 47 berada pada kategori sangat layak, skor dari validator ahli materi sebesar 58 berada pada kriteria sangat layak, dan dari validator praktisi sebesar 71 berada pada kriteria sangat layak. Hasil uji coba yang diambil dari nilai angket respon siswa dengan skor 20,8 berada pada kriteria sangat baik dan nilai angket respon guru BK dengan 53 berada pada kriteria sangat baik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Research and Development* (R&D) Borg and Gall (Sugiyono, 2017). Rangkaian langkah-langkah pada penelitian pengembangan dilakukan secara bertahap dan pada setiap langkah yang akan dilalui atau dilakukan selalu mengacu pada hasil langkah sebelumnya hingga pada akhirnya diperoleh suatu produk baru. Penelitian ini mengembangkan produk berupa media karier berbasis *website*, yang didalamnya terdapat fitur beranda, *link g-form* kehadiran, *link g-form* pengumpulan tugas, materi, dan *quiz*. Dalam penelitian pengembangan ini menggunakan langkah-langkah Borg and Gall (Sugiyono, 2017). Dengan model penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam proses perencanaan karier. Prosedur pengembangan pada penelitian ini menggunakan 7 langkah pengembangan dari Borg and Gall (Sugiyono, 2017) yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi desain, uji coba produk.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batujajar dan sampel penggunaan kelas VIII D SMP Negeri 2 Batujajar dengan menggunakan teknik *purvosive sampling*. Sugiyono (2017) mengatakan *purvosive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purvosive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

RESULTS AND DISCUSSION/HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Produk akhir dari penelitian ini berupa *website* sebagai media untuk membantu meningkatkan perencanaan karier siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batujajar. Media *website* ini di uji validasikan kepada ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi yang bertujuan agar mengetahui kelayakan dari produk tersebut. Adapun Kriteria penilaian dalam validasi produk berupa *website* sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Kelayakan

No	Skor dalam persen (%)	Kategori Kelayakan
1	0 %-21%	Sangat Tidak Layak
2	21%-40%	Tidak Layak
3	41%-60%	Cukup Layak
4	61%-80 %	Layak
5	81%-100%	Sangat Layak

Adapun hasil yang di peroleh dari validasi produk berupa *website* yang dilakukan oleh validator Irfan Fahriza, M.Pd. yang berasal dari Universitas Ma'soem Bandung. Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

Tabel 2.

Hasil Deskriptif Uji Kelayakan Produk oleh Ahli Produk Berdasarkan Aspek

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	<i>Presentation design</i>	71 %	Layak
2	<i>Usability</i>	63 %	Layak
Rata – Rata		68 %	Layak

Berdasarkan hasil tabel kelayakan pada *presentation design* meliputi : kualitas pembuka, kualitas teks atau kalimat, kualitas background, kualitas warna, dan kualitas gambar video dengan persentase 71 %. Pada *Usability* meliputi : *Technical quality*, Petunjuk Penggunaan, Interaksi dan Media dengan persentase 63 %. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan dari Uji Produk adalah 68 % yang menandakan Produk *website* layak digunakan. Adapun hasil yang di peroleh dari validasi materi yang dilakukan oleh validator Syari Fitrah Rayaginansih, M.Pd. Dosen Pendidikan Bimbingan dan Konseling (BK) fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP SILIWANGI.. Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

Tabel 3.

Hasil Deskriptif Uji Kelayakan Materi Produk oleh Ahli Berdasarkan Aspek.

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Pengetahuan	60 %	Cukup Layak
2	Sikap	66 %	Layak
3	Keterampilan	60 %	Cukup Layak
Rata-rata		62 %	Layak

Hasil uji Kelayakan materi produk, diantaranya: aspek pengetahuan mencapai skor persentase sebesar 60%, pada aspek sikap mencapai skor persentase 66%, dan aspek keterampilan mencapai skor persentase 60 %. Hasil keseluruhan yang diperoleh dari uji materi Produk adalah 62% dan materi produk penelitian berada pada kategori layak.

Adapun hasil yang di peroleh dari validasi materi produk yang dilakukan oleh Ahli Praktisi Sofi Masfiah,S.Pd. Beliau merupakan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP Negeri 2 Batujajar. Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.

Hasil Deskriptif Uji kelayakan Materi Produk oleh Praktisi berdasarkan Aspek

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Media <i>Presentation deign</i>	86 %	Sangat Layak
2	<i>Usability</i>	90 %	Sangat Layak
3	Materi Pengetahuan	87,5 %	Sangat layak
	Sikap	87,5 %	Sangat layak
	Keterampilan	88 %	Sangat layak
Rata – rata		88 %	Sangat Layak

Hasil uji aspek *Presentation design* terdapat persentase 86% dan aspek *Usability* terdapat persentase 90 %. Pada aspek materi terdapat 3 aspek poin penting dalam uji kelayakan materi diantaranya: aspek pengetahuan terdapat persentase 87,5%. Aspek sikap terdapat 87,5%. Aspek keterampilan terdapat persentase 88 % Hasil yang diperoleh secara keseluruhan dari Uji Produk adalah 88 % dan materi produk penelitian dikatakan layak digunakan, dengan hasil Uji seperti yang tertera pada tabel.

Tabel 5.

Hasil Deskriptif Uji kelayakan Produk Dari Siswa Berdasarkan Aspek

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Media <i>Presentation deign</i>	84,3 %	Sangat Layak
	<i>Usability</i>	87,1 %	Sangat Layak
2	Materi Pengetahuan	83,4 %	Sangat layak
	Sikap	86 %	Sangat layak
	Keterampilan	85,1 %	Sangat layak
Rata – rata		85,1 %	Sangat Layak

Uji ini menggunakan 35 sampel siswa tingkat VIII SMP Negeri 2 Batujajar. Dalam menguji kelayakan dari media maupun materi. Pada aspek media dalam *presentation design* terdapat persentase 84,3 %. Pada *usability* terdapat persentase 87,1%. Pada aspek pengetahuan terdapat persentase 83,4 %. Pada aspek sikap terdapat persentase 86 %. Pada aspek keterampilan terdapat persentase 85,1 %. Hasil keseluruhan yang diperoleh dari Uji Produk adalah 85,1 % materi produk penelitian dikatakan layak digunakan, dengan hasil Uji seperti yang tertera pada tabel.

Pembahasan

Proses pengembangan media karier berbasis *website* untuk meningkatkan perencanaan karier pada siswa SMP tingkat VIII.

Penelitian ini dibatasi dengan berdasarkan 7 tahapan adalah potensi dan masalah yaitu belum adanya media sebagai alat bantu proses bimbingan di sekolah. Penelitian berawal dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila digunakan akan memiliki nilai tambah, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan realita yang terjadi. Potensi dalam penelitian ini adalah pengembangan media karier berbasis website untuk meningkatkan perencanaan karier siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batujajar. Tahap kedua pengumpulan informasi dilakukan setelah menganalisis masalah di sekolah. Belum adanya media yang digunaka

n dalam proses bimbingan dan juga kurangnya antusias peserta didik pada saat proses bimbingan menjadi faktor utama perlu adanya media sebagai alat bantu dalam melakukan bimbingan karier.

Tahap ketiga desain produk . Pada tahap perancangan dilakukan penyusunan dalam bentuk media dan perancangan *instrument*. Penyusunan desain dilakukan agar peneliti secara garis besar dapat mengetahui bagaimana media akan dibuat, penyusunan yaitu dengan menyusun pembukaan awal, cover, judul materi, materi, penjelasan tentang karier, kesimpulan, penutup.

Tahap keempat validasi produk hasil dari penilaian ahli media sebesar 68% berada pada kriteria “layak”, ahli materi 62% berada pada kriteria “layak” dan penilaian praktisi sebesar 88% berada pada kriteria “sangat layak”. Tahap kelima yaitu revisi produk, setelah media direvisi dan dinyatakan valid untuk diuji cobakan , kemudian di uji cobakan ke peserta didik. Tahap keenam uji coba produk Berdasarkan hasil olah data dari angket respon peserta didik pada uji coba yang diikuti oleh 35 peserta didik dalam uji coba terhadap media yangdikembangkan yaitu dengan Menghasilkan media pembelajaran dengan kriteria interpretasi “Sangat layak” dengan hasil rerata skor yaitu 85,1%. Serta pada tahap ketujuh revisi produk dan dinyatakan tidak ada revisi.

Kelayakan media karir berbasis website untuk meningkatkan perencanaan karier pada siswa SMP tingkat VIII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan Media karier Berbasis Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Tingkat VIII SMP Negeri 2 Batujajar menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 76% dan dikatakan “Layak”. Dihitung secara paralel dari Uji Ahli Media dengan rata-rata 78 %, hasil Uji Kelayakan Ahli Materi dengan rata-rata sebesar 62 %, hasil Uji Kelayakan Materi Produk responden Praktisi dengan rata-rata sebesar 88 %, dan hasil Uji kelayakan Materi Produk respon siswa dengan rata-rata sebesar 85,1%. Menyatakan bahwa secara umum pengembangan media karier berbasis website memiliki kelayakan pada kategori tinggi.

Tanggapan siswa terhadap media karier berbasis website pada siswa SMP tingkat VIII.

Hasil keseluruhan yang diperoleh dari uji produk terhadap respon siswa adalah 85,1 % materi produk penelitian dikatakan “Sangat layak”. Menurut Afdhal (Asria. dkk, 2021) Respon siswa merupakan tanggapan dan reaksi dari siswa terhadap pengkondisian pembelajaran yang telah dilakukan. Ada dua aspek respon siswa dalam pembelajaran yaitu aspek tanggapan dan reaksi.

Pengembangan media karir berbasis website efektif sebagai layanan bimbingan untuk meningkatkan perencanaan karier pada siswa SMP tingkat VIII.

Uji efektivitas terhadap media karier berbasis website. Uji efektivitas dilakukan dengan menghitung uji normalitas. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0.255 dan posttest sebesar 0.999 sehingga dalam uji normalitas ini data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi > 0.05 . serta hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0.023 sehingga dalam uji T ini adanya perbedaan antara variabel pretest dan posttest karena memiliki nilai signifikansi 2-tailed < 0.05 . Serupa dengan pernyataan Ghazali (Romer, 2020), Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen.

SIMPULAN

Produk yang telah dikembangkan dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Berdasarkan saran mengenai kekurangan dan kelemahan produk yang di berikan oleh validator, diharapkan dapat membantu media yang akan dibuat menjadi lebih baik dan layak untuk digunakan. Penelitian dan pengembangan media website yang telah selesai didesain di berikan kepada validator ahli media dan ahli validator materi. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan dari Uji Produk, Uji Materi, Uji Praktisi, dan Respon Siswa terkait dengan produk dinyatakan “Layak” dengan persentase 68 % dari Uji Produk, 62% Uji Materi, 88 % Uji Praktisi , dan 85,1 % Respon Siswa terhadap Produk yang sudah dikembangkan.

Respon yang disampaikan siswa saat mengikuti layanan bimbingan klasikal secara offline melalui teknik ceramah, curah pendapat, tanya jawab yang diberikan sudah cukup

baik siswa dapat berinteraksi serta bercerita secara terbuka pada peneliti, siswa juga terlihat antusias dalam mengikuti tahapan demi tahapan pada saat kegiatan berlangsung.

REFERENSI

- Afandi, A. (2017). Media ICT Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Powerpoint Interaktif Dan Ispring Presenter. *Jurnal Terapan Abdimas*, 2, 19-26.
- Akbar, R. R. A. (2018). *Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Sosial Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Andita, R., Nurul, P., Rachmatullah, P., Akbar, S., Permata, S., & Mulyaningsih, S. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Obat di Apotek Generik. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.26418/jp.v2i1.15463>
- Fathonah, N. (2019). Penggunaan Metode Genogram untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir. *Prophetic : Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 2(2), 279. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v2i2.5814>
- Fathonah, N. (2019). Penggunaan Metode Genogram untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir. *Prophetic : Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 2(2), 279. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v2i2.5814>
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).
- Meilanda, A. Y. (2017). Pengembangan Layanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Web (WEBCON) Di SMP Negeri 2 Tarakan.